

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi di lapangan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan dalam rangka memotivasi karyawan di Travel PT. Kaltrabu Indah Banjarmasin yang selama ini diterapkan oleh pimpinan mengambil dua gaya (gaya otoriter dan gaya demokratis) yang digabungkan menjadi satu yaitu gaya kepemimpinan situasional. Oleh karena itu, pimpinan tidak akan bergantung pada 1 gaya saja tetapi bisa menggunakannya sesuai dengan kepentingan dan kondisi yang dibutuhkan. Pemilihan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi karyawan menjadikan motivasi kerja karyawan akan meningkat dan menghasilkan kinerja yang sebaik dan semaksimal mungkin. Selain itu dalam hal memotivasi kerja karyawan, pimpinan melakukan motivasi langsung dan tidak langsung untuk meningkatkannya dan juga gaya kepemimpinan yang selama ini diterapkan oleh pimpinan memiliki dampak yang cukup baik terhadap motivasi yang dimiliki oleh karyawan

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan dan kesimpulan yang dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan situasional yang diterapkan sudah cukup baik dalam memotivasi kerja karyawan dan perlu dipertahankan serta ditingkatkan lagi.
2. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut serta menjadikan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian.